

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor penting sebagai penyedia kebutuhan protein hewani. Salah satu produk peternakan penyumbang terbesar untuk memenuhi kebutuhan adalah daging ayam negeri, atau biasa disebut dengan daging ayam potong. Ayam pedaging merupakan salah satu komoditi ternak unggulan, hal ini terutama disebabkan ayam broiler mempunyai masa panen yang relative singkat yaitu 30-40 hari (Murti, Suroto and Karamina, 2020). Ayam pedaging memiliki sifat karakteristik tersendiri yaitu mulai dari badan yang besar, berlemak, memiliki gerak yang lamban dan memiliki pertumbuhan yang lebih cepat, serta menghasilkan daging dengan kandungan protein yang tinggi. Usaha peternakan ayam pedaging berperan penting dalam peningkatan dalam hal pendapatan, lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat dan penopang sektor industri (Setianto *et al.*, 2022).

Keberhasilan suatu peternakan sangat ditentukan beberapa faktor yakni *breeding, feeding dan management*. *Management* merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu usaha terutama dalam manajemen perkandangan. Kandang merupakan suatu bangunan yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi ternak (Ananda *et al.*, 2022). Kandang berfungsi antara lain untuk berlindung ternak dari panas dan hujan, serta mempermudah tatalaksana dan untuk melindungi bahaya dari predator. Suhu dan kelembaban udara sangat berpengaruh terhadap produktivitas, karena suhu dan kelembaban menentukan tingkat kenyamanan bagi ayam (Prasetyo, 2018). Alasan kenapa unggas sangat terpengaruh oleh suhu karena unggas tergolong hewan *homoitem* (berdarah panas) oleh karena itu suhu badan rata-rata ayam sekitar 40°C.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ilmu di bidang peternakan yaitu di Politeknik Negeri Jember dengan menyelenggarakan kegiatan magang di industri peternakan. Kegiatan magang diharapkan menjadi sarana untuk belajar mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan, sehingga mahasiswa akan

memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja di lingkungan yang baru dan bagaimana berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat atau perusahaan.

Kegiatan magang di CV Uswatun Farm Jember merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi ayam ras pedaging. Aspek-aspek yang perlu dikaji meliputi perkandangan, tatalaksana pemeliharaan, program pemberian pakan dan minum, program *biosecurity*, program pencegahan dan pengobatan penyakit ayam, dan manajemen organisasi perusahaan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dibidang pemeliharaan melalui kegiatan magang di CV Uswatun Farm Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang di CV Uswatun Farm kabupaten Jember ini adalah untuk mengetahui manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging fase *starter* dan *finisher*.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus magang di CV Uswatun Farm Jember adalah untuk mengetahui manajemen kandang ayam ras pedaging fase *finisher* yang meliputi model kandang, konstruksi kandang, ventilasi, temperatur, dan peralatan kandang.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Bagi CV Uswatun Farm, hasil magang ini dapat memberikan saran tentang manajemen kandang produksi ayam ras pedaging fase *starter* dan *finisher*, meliputi model kandang, kontruksi kandang, ventilasi, temperatur, dan peralatan.
2. Bagi mahasiswa, hasil magang ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru tentang pemeliharaan ayam ras pedaging fase *starter* dan *finisher*.

## **1.3 Lokasi dan Waktu Magang**

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di CV Uswatun Farm, Desa Muneng, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember yang bergerak dibidang ayam ras

pedaging. Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Oktober 2022 sampai 01 Desember 2022. Adapun magang ini dilakukan dalam waktu 8 jam setiap hari, dengan libur hari minggu.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Magang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti serangkaian aktivitas manajemen perandangan sesuai dengan yang diarahkan oleh fasilitator dan manajer perusahaan. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Wawancara dan Diskusi**

Metode ini dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan fasilitator masing-masing kandang dan diskusi secara langsung dengan manajer di dalam ruangan ataupun lapangan (kandang), kegiatan ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan, waktu kosong setelah bekerja, dan diskusi dengan karyawan di sela-sela pekerjaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

##### **1.4.2 Bekerja Langsung di Tempat Magang**

Selain metode pasif yaitu wawancara dan diskusi, metode aktif atau bekerja secara langsung membantu para karyawan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan DOC, penanganan kedatangan DOC, seleksi, pemberian pakan dan minum, pengobatan dan vaksinasi, dan lain sebagainya.

##### **1.4.3 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan, sedangkan data sekunder hasil dari pengamatan mandiri secara langsung dilingkungan kandang.